

PRIMITIVE ART CHAIR OF STYLE CHODY PERWUJUDAN SENI SEBAGAI KESATUAN INTEGRAL

Anang Pratama Widiarsa
Dosen Fakultas Seni Rupa & Desain
Universitas Sahid Surakarta
anangmsn@yahoo.com

ABSTRACT

M Chody is one of artist that has a talent in an art-work and furniture, especially in Jepara. His creativity is showed of how to elaborate sculpture art by functional work, particularly in furniture. Art element showed involved in form, function, media style and meaning in each of his creations. Characteristic of an art-work was analyzed through some aspects that are analysis of work form, function adhered in work, its style, and meaning beyond his work. Creativity of M. Chody is showed by his skill of how to elaborate a sculpture art by functional work, particularly in a form of furniture, such as chair by primitive style. Idea which emerges in his work was adopted from an embodiment of taon-taon bird in Asmat symbolized masculinity.

Keyword : M. Chody, primitive, art

ABSTRAK

M Chody merupakan salah satu kriyawan yang memiliki talenta di bidang kriya dan furniture, khususnya di Jepara. Kreativitas M. Chody ditunjukkan dengan kemampuannya dalam mengolaborasi seni patung dengan karya fungsional, terutama bentuk- bentuk mebel. Elemen seni yang ditonjolkan meliputi : bentuk, fungsi, gaya media dan makna dalam setiap karya-karyanya. Mengkaji karakteristik seni kriya karya M. Chody melalui beberapa aspek, diantaranya bahasan mengenai bentuk karyanya, fungsi yang melakat dalam karya, gaya yang terdapat dalam karya, dan makna yang tersirat di dalam karyanya. Kreativitas M. Chody ditunjukkan dengan kemampuannya dalam mengolaborasi seni patung dengan karya fungsional, terutama bentuk- bentuk mebel, seperti kursi tamu dengan gaya primitive. Ide yang tertuang dalam karyanya tersebut diadopsi dari perwujudan burung taon- taon di Asmat yang melambangkan kejantanan.

Keyword: M.Chody, primitive art, seni, integral

Pendahuluan

Sosok M Chody merupakan salah satu kriyawan yang memiliki talenta dibidangnya, khususnya di Jepara. Seorang kriyawan yang dilahirkan di Jepara pada tanggal 2 Februari 1952. Merupakan sebuah keberuntungan karena beliau dilahirkan dalam lingkungan yang mayoritas penduduknya bergelut dengan dunia kriya ukir dari bahan kayu. Ketertarikan M chody terhadap seni kriya terlihat dalam kesehariannya, Pada masa kecil hingga sekarang, kegemaranya dalam mengukir sangat jelas, terlihat pada karya karyanya yang masih menghiasi rumahnya. Saat mengikuti pelajaran mengukir di sekolah, yaitu STM Dekorasi Ukir pada tahun 1969, M. Chodi tergolong siswa yang kreatif. Selain mengikuti pendidikan formal yang ada di Jepara, M Chodiy menimba ilmu di

lingkungan informal, yaitu berguru pada Sapto Hudoyo, salah satu seniman yang cukup ternama di Yogyakarta. Dengan melihat kemampuan M Chody dalam berkarya, Sapto Hudoyo sering berkunjung ke Jepara untuk melihat berbagai karya yang dimiliki maupun untuk membelinya. Selain itu, M. Chodi sering mendatangi sentra- sentra kriya dan seni , seperti Bali dan Pasar Seni Ancol untuk menambah wawasannya. Beliau memiliki keterlibatan di bidang kriya secara aktif di Ancol. Semangat yang tinggi dalam mencari wawasan dan pengalaman serta keterampilan yang dimiliki membuat karya- karyanya menarik dan layak untuk dikaji. Salah satu karyanya yang menarik untuk di kaji yaitu kursi tamu yang berjudul " Primitive Art Chair Of Style Chodi". Bagaimana M. Chody mewujudkan karyanya?